

BONUS

**ANEKA
PERMAINAN
MOTORIK &
KOGNITIF
UNTUK ANAK
CERDAS & KREATIF**

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Si Gagak & Elang yang Jahil

Asyiknya Belajar Sikap Menjunjung Kebenaran



BILINGUAL

**INDONESIA
INGGRIS**

FULL COLOR

**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL
KARAKTER & AKHLAK**



Si Gagak & Elang yang Jahil

Asyiknya Belajar Sikap Menjungjung Kebenaran.

SERI FABEL
INSPIRATIF

PENGEMBANGAN MORAL,
KARAKTER & AKHLAK

**SERI FABEL INSPIRATIF SI GAGAK &
ELANG YANG JAHIL**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : agoes.joa

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

34 halaman : 21,5 x 16,5 cm ISBN :

978-623-98866-5-9



Pada suatu hari di hutan lereng gunung, ada seekor burung gagak yang sedang mencari makan. Burung gagak itu memiliki anak namanya Raga, seekor anak burung gagak yang sangat periang dan pantang menyerah.



A cartoon illustration of a crow standing on a green grassy hill. In the background, there are rolling green hills, a line of green trees, and distant mountains under a blue sky. A large tree trunk is visible on the right side. A wooden frame made of four logs is positioned in the upper half of the image, containing text.

Once upon a time at downhill there were a crow looking for food. She had a son namely Raga who was cheerfull and not give up easily.

Kemanapun orang tuanya pergi, Raga selalu ikut dan membantu mencari makanan. Keesokan harinya, Ibu Raga keluar ingin mencari makanan, Raga waktu itu yang masih tertidur tiba-tiba terbangun.



Wherever his parents went, Raga always followed and helped find food. At the next day, Raga's mom wants to find food, Raga at that moment the one who was still asleep suddenly woke up.



“Ibu mau kemana?” tanya Raga. “Ibu mau mencari makanan untuk keluarga kita” jawab Ibu gagak. “Raga ikut, Bu. Raga ingin mencari cacing kesukaan Raga” pinta Raga. “Iya Nak, tapi kamu harus tetap waspada, jangan jauh-jauh dari Ibu” ucap Ibu gagak. “baik Bu” jawab Raga.



“Mom, where would you go?” asked Raga. “I would find the food for our family” said the crow momma. “I would like to get my favourite worm” asked Raga. “yes dear but you need to be aware and not to far from me” told crow momma. “allright mom”responded Raga.



Pada hari itu mereka terbang ke arah timur, mereka turun dari sawah ke sawah untuk mencari tikus sawah. Raga dengan cerdiknya mendapatkan banyak cacing sawah. Namun tiba-tiba dari atas ada seekor elang yang juga mencari makan, elang itu memang terkenal sering merebut makanan gagak.



One day, they flew to eastern side. They landed from one ricefield to another ricefields for looking mouse. Raga was so smart and he got plenty of worm. But suddenly there was an Eagle who was looking for food too. The Eagle often stole crow's food.



Ketika gagak ingin menerkam seekor tikus, tiba-tiba elang menyahutnya dari atas. “Hai elang, mengapa kamu suka merebut makananku?” bentak gagak. “Kamu sangat lamban gagak, siapa cepat dia dapat” ejek elang. “Mengapa kamu tidak mencari makanan sendiri, dasar pengganggu” ucap gagak.



When the crow wanted to take the mouse, suddenly the Eagle grabbed it immediately. “Eagle! Why did you always steal my food?” the crow asked. “you were slowly. The one who got it should be the fastest one” Eagle mocked. “why didn’t you find your own food?” crow responded.



Sementara itu, Raga yang melihat ibunya sedang kesal sama elang, tiba-tiba terbang ke atas kemudian turun menyahut kembali seekor tikus dari tangan elang. “Hey, anak gagak. Apa yang kamu lakukan?, kembalikan makananku” teriak elang. “Aku hanya merebut kembali makanan ini dari ibuku, aku tidak mencuri dari kamu” ucap Raga.



Meanwhile, Raga felt annoyed when he saw his mother fought with the Eagle. Suddenly he flew to the sky and took the mouse back from the Eagle. “hey little crow! What had you done? Returned my food!” Eagle yelled. “I would take it back from my mom. I didn’t steal it from you” Raga said.



“Dasar gagak kecil, cepat kembalikan” ucap elang tampak marah. “Tidak, ini adalah milik kami, kamu yang mencarinya dan kamu telah mencurinya dari kami” jawab Raga. Ibu gagak hanya terdiam, ia sangat bangga sekali memiliki anak yang pemberani dan cerdas.



*“hey Little Crow! Returned it soon!” asked Eagle with angry.
“No! It belonged to us. We had found it and you stole it” Raga
responded. Crow mamma was speechless. She was proud to
have a brave and smart son.*



Elang yang mulai tampak kesal, tampak sudah bersiap-siap menyerang gagak. “Aku tidak takut sama kamu, selama kami benar” ucap Raga. “Baiklah kalau itu mau kamu, sekarang rasakan pembalasanku” teriak Raga. Tiba-tiba ibu gagak menyela, tak ingin anaknya dalam masalah, ibu gagak langsung menghadang.



Eagle started to be mad. He was ready to attack the crow. “I didn’t afraid to you!” Raga said. “allright if you wanted and now here my revenge!” Eagle started his action. Suddenly the crow momma interrupted. She didn’t want his son in trouble and she intercepted immediately.



**“Apa kamu tidak malu elang?, beraninya sama anak kecil”
ejek ibu gagak. “Kalau kamu pemberani, hadapi aku” tambah
ibu gagak. Kalian berdua maju semuanya, aku tidak takut”
ucap elang.**



*“didn’t you feel ashamed Eagle? You only dared to a kid” crow
momma mocked. “Dare me if you could” crow momma added.
“you both came, I didn’t affraid!!” Eagle said.*



Disaat elang bersiap-siap menyerang Raga dan ibunya, tiba-tiba rombongan burung gagak terbang melewati mereka dan berhenti. “Elang, kamu buat masalah lagi?” tanya salah satu gagak. Elang hanya terdiam dan kabur karena ketakutan, Raga dan ibunya lega karena elang itu sudah pergi.



When Eagle was ready to attacked the both crows. Suddenly, a group of crow flew through them and stopped. “Eagle, did you make trouble again?” asked one of the crow. Eagle was silent and he left as he was affraid. Raga and his mom were free because that eagle had gone.



“Terima kasih atas bantuan kalian” ucap ibu gagak. “Sama-sama, anakmu cukup berani melawan si elang. Aku salut padanya” jawab salah satu gagak. “Terima kasih paman, Raga berani jika benar. Itu yang ibu ajarkan” ucap Raga.





“Thank you for your help” said the crow momma. “your welcome. Your son were brave enough to dare the eagle. I proud of him” answered one of the eagle. “thank you uncle. I dared because I was right. That what my mom had taught me” Raga said.



Akhirnya rombongan gagak itu pamit ingin melanjutkan perjalanannya. Raga dan ibunya terbang pulang ke rumah mereka. Ibu bangga sekali Raga kini tumbuh menjadi anak yang berani dalam kebenaran dan cerdik.

Finally the crow group said goodbye and continue their journey. Raga and his mom flew back to their house. The crow momma was proud that Raga became a brave and smart kid who uphold the truth



Pesan Moral:
“Kebenaran harus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.
Kalau tidak maka kebenaran pasti dikalahkan oleh kebatilan.”



Coba kalian bantu salah satu kucing di bawah ini untuk bisa sampai ke tikus. Kucing manakah yang sampai duluan, A,B,C, atau D. Beri tanda X?

A

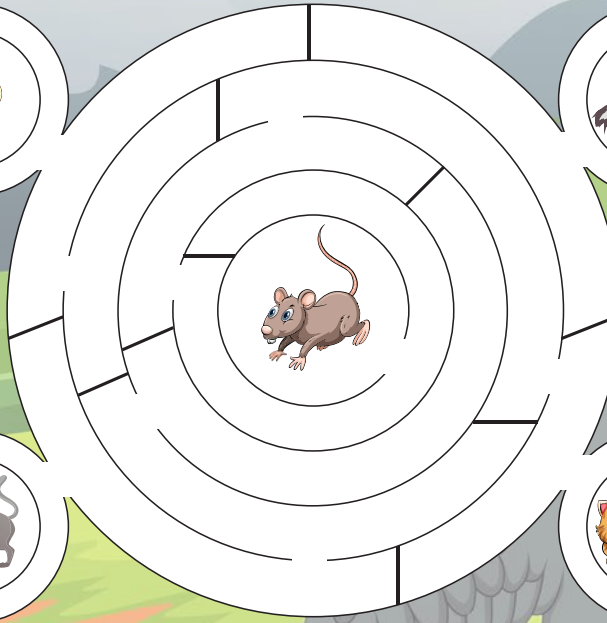


B

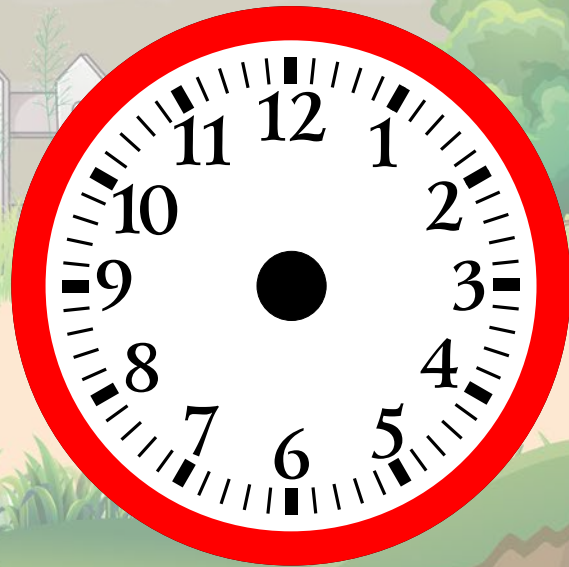
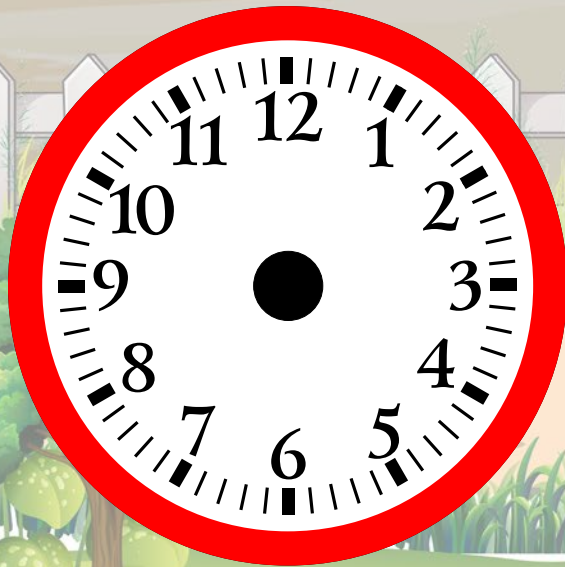
C



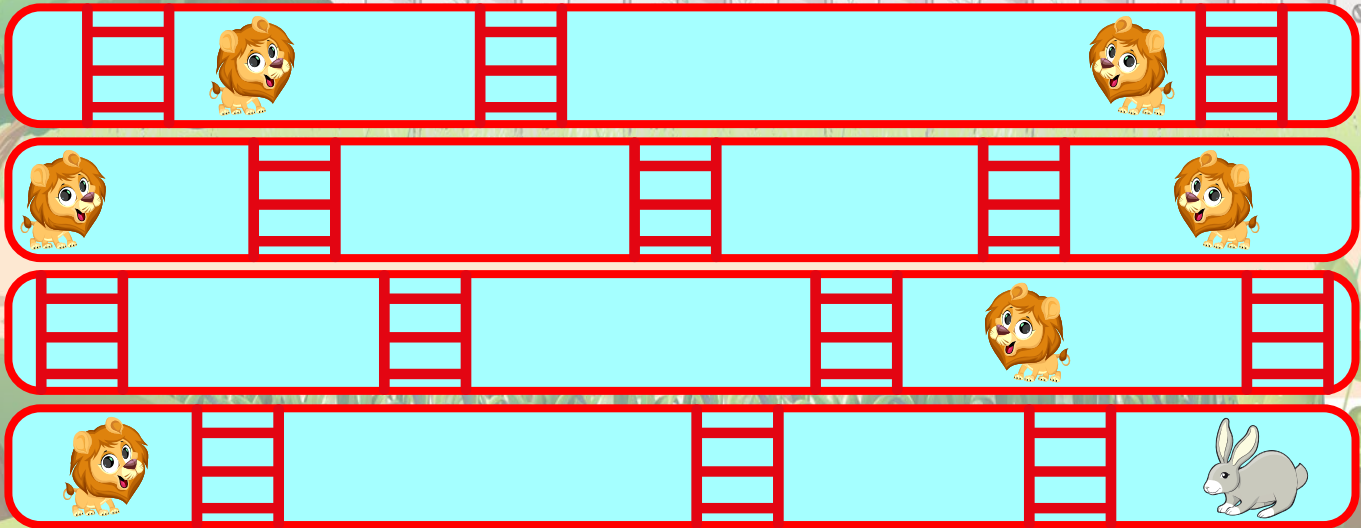
D



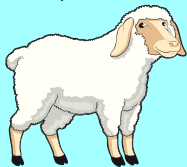
Dapatkan kamu membuat jarum jam yang menunjukkan pukul 09:30 pagi dan pukul 17:00 sore.



Bisakah kamu membantu mencari jalan buat kelinci yang aman, namun disepanjang jalan ada banyak singa yang mencegatnya.



Coba kamu cocokkan hewan di bawah ini dengan bayangannya masing-masing!



1

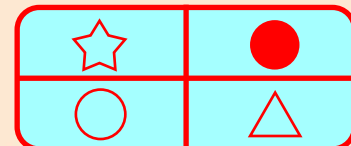
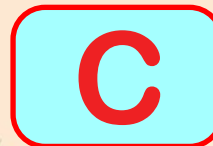
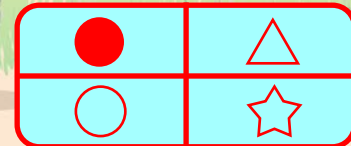
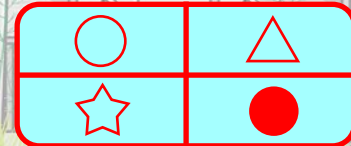
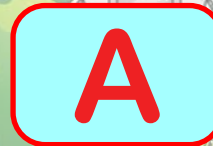
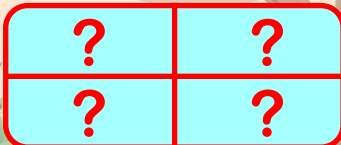
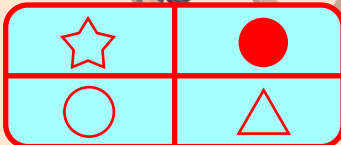
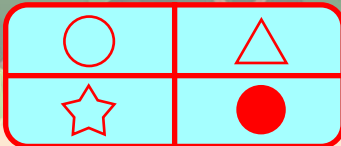
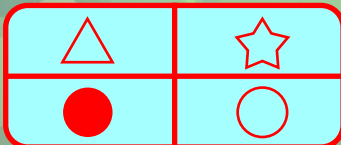
2

3

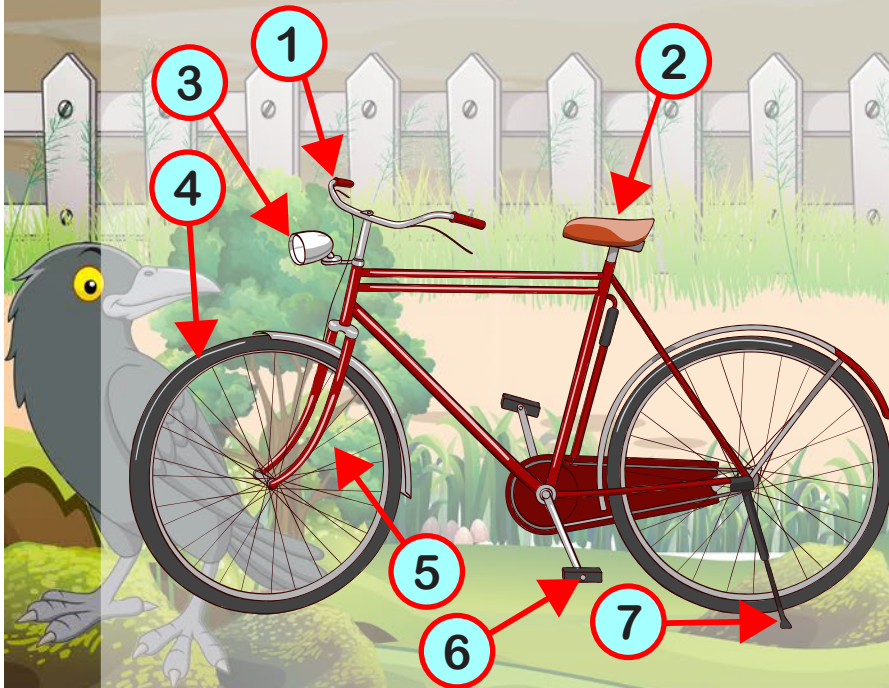
4



Perhatikan kartu-kartu di bawah ini.
Kartu yang cocok dari pilihan A,B dan C untuk mengisi
kartu ke empat adalah?



Tahukah kamu nama-nama bagian dari sepeda yang ditunjuk oleh anak panah di bawah ini?



1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.